

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psyciatric Association. *DSM-IV-TM Fourth Edition*. 1994. Washington DC.
- Bungin, 2007. *Cerdas Melihat Penelitian Kualitatif*. Surabaya. Media Cipta Karya
- Creswell, 1998. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta. Pustaka Jaya
- Dr. Asnawi, 2007. *Kecemasan Menghadapi Persalinan*. Cipta Karya. Bandung.
- Fausiah, F. dan Julianti Widuri. 2005. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-Press.
- Gerald, Davison C., Neale dkk. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaplan, H.I., dkk. 1997. *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Kaplan, H. I, Benjamin J. Sadock. 1998. *Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta: Widya Medika.
- Maramis, W.F. 1995. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Moleong, Taylor, Bogdan, Lincoln dkk 2007. *Penelitian Kualitatif*. Bandung. Pustaka Jaya.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Salim, dan Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wiramihardja, S.A. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nitis. *Terkungkung Dalam Kepanikan Dan Fobia*. <http://nitiscdr.multiply.com/journal/item/21/www.jawaban.com>. Tanggal Akses 30 Oktober 2010.
- <http://akibatfobiaku.sharing.com/2008/02/20/>. *Fobia-fobiaku*. Tanggal Akses 11 Oktober 2010.

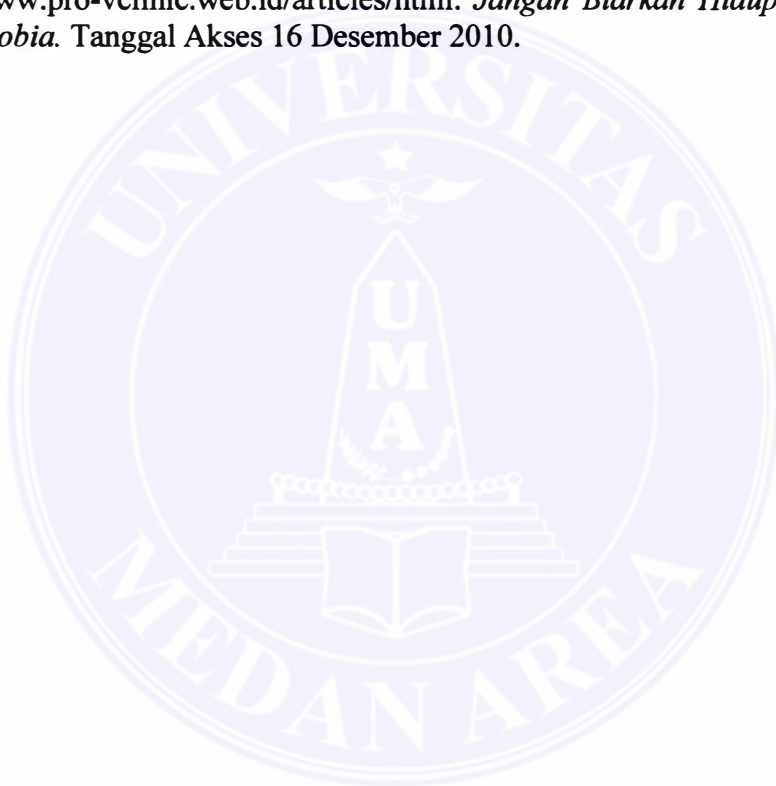
<http://eemoo.wordpress.com/2009/01/20/>. *Fobiaku*. Tanggal Akses 9 November 2010.

<http://lifestyle.okezone.com/read/2009/11/20/>. *Fobia Bukan Ketakuan Biasa*. Tanggal Akses 13 Desember 2010.

<http://ritafull.blog.friendster.com/2006/11/>. *Mengenal Fobia dan Panic Attack*. Tanggal Akses 15 Desember 2010.

<http://www.pikirdong.org/psikologi/psi35p-hpd.php>. Tanggal Akses 15 Oktober 2010.

<http://www.pro-vclinic.web.id/articles/html>. *Jangan Biarkan Hidup Anda Diganggu Fobia*. Tanggal Akses 16 Desember 2010.



**LAMPIRAN A**  
**LEMBAR DATA RESPONDEN I**

Nama :  
Tempat/ Tanggal Lahir :  
Usia :  
Anak ke : dari bersaudara  
Perempuan Laki-laki  
Suku Bangsa :  
Agama :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
Berat Badan :  
Tinggi Badan :

**LAMPIRAN****LEMBAR DATA RESPONDEN II**

Nama :  
Tempat/ Tanggal Lahir :  
Usia :  
Anak ke : dari bersaudara  
Perempuan Laki-laki  
Suku Bangsa :  
Agama :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
Berat Badan :  
Tinggi Badan :

**LAMPIRAN B****LEMBAR DATA INFORMAN RESPONDEN I**

Nama :  
Tempat/ Tanggal Lahir :  
Usia :  
Anak ke : dari bersaudara  
Perempuan Laki-laki  
Suku Bangsa :  
Agama :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
Berat Badan :  
Tinggi Badan :  
Hubungan dengan Responden :

**LAMPIRAN C**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Awal mula responden menjadi fobia terhadap kucing .**

- a. Pernahkah responden punya pengalaman yang tidak terlupakan pada seekor kucing ?.
- b. Seringkah responden ditakut-takuti dengan kucing ?.
- c. Bagaimanakah cara didikan orangtua responden terhadapnya ?.
- d. Mengapa responden menjadi takut pada kucing ?.

**2. Kriteria fobia yang dialami.**

- a. Bagaimanakah reaksi kecemasan yang muncul pada responden ketika berhadapan dengan seekor kucing ?.
- b. Sadarkah responden bahwa kecemasannya pada seekor kucing adalah sesuatu yang tidak wajar ?.
- c. Mengapa responden selalu menghindari objek fobianya ?.
- d. Bagaimanakah kegiatan dan aktivitas responden jika di dekatnya ada objek fobianya ?.

**3. Dampak fobia yang dirasakan responden bagi kehidupannya.**

- a. Mengapa responden mengalami kesulitan saat melakukan sesuatu jika berhadapan dengan kucing ?.
- b. Adakah gangguan lain yang dirasakan responden selain dari fobia pada seekor kucing ?.
- c. Menurunkan kualitas hidup responden karena gangguan fobia seekor kucing ?.

**4. Usaha yang telah dilakukan responden dalam mengatasi fobianya.**

- a. Pernahkan responden berkonsultasi ke terapi untuk mengatasi fobianya ?
- b. Pernahkah responden melakukan sesuatu untuk menghilangkan fobianya ?.



## PEDOMAN OBSERVASI

### **1. Proses responden menjadi fobia pada kucing.**

- a. Pernahkah responden digigit atau di cakar kucing ?.
- b. Bagaimanakah reaksi responden saat peneliti menyebut nama kucing ?.
- c. Mengapa responden takut pada kucing ?.

### **2. Kriteria fobia yang dialami.**

- a. Bagaimanakah reaksi responden bila melihat kucing ?.
- b. Mengapa responden seperti ketakutan ketika mendengar dan menyebut nama kucing ?.

### **3. Dampak fobia yang dirasakan responden bagi kehidupannya.**

- a. Mengapa responden sulit bekerja bila di dekatnya ada kucing ?.
- b. Mengapa seekor kucing menjadi penghambat aktivitas responden ?.

### **4. Usaha yang telah dilakukan responden dalam mengatasi fobianya.**

- a. Pernahkah responden mencoba untuk menghilangkan rasa takutnya pada seekor kucing ?.
- b. Adakah usaha lain yang dilakukan responden agar tidak takut pada seekor kucing ?.



## **INFORMED CONSENT**

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan dapat membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian. Berikut informasinya :

1. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang suatu gangguan fobia kucing. Dimaksudkan adalah seseorang yang mempunyai kecemasan terhadap suatu objek, yaitu seekor kucing.
2. Selama penelitian peneliti akan meminta waktu responden untuk bersedia diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dengan merekam percakapan antara peneliti dengan responden yang menggunakan alat perekam. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti untuk mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden.
3. Peneliti mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden dan orang disekitarnya. Selama wawancara, responden diharapkan mau dan bersedia dengan sukarela untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
4. Penelitian ini dilakukan hanyalah semata-mata untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100% dan tidak ada yang mengetahuinya selain responden dan peneliti.
6. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk terlibat dan untuk bebas menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.

7. Manfaat dari penelitian ini, secara tidak langsung akan membantu responden untuk berbagi dengan peneliti tentang gangguan fobia kucing.
8. Resiko dari penelitian ini, responden perlu meluangkan waktu untuk melakukan dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Demikianlah informasi tentang penelitian ini. Selanjutnya, jika bersedia menjadi subjek dalam penelitian, maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan responden dilembar berikutnya.



## INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya maupun pihak terkait yang berhubungan dengan saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, .....

Responden

Peneliti

( )

( )